



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juli 2026

Halaman: 2



SEDANG DIBAHAS: Suasana Jalan Pabrangan yang merupakan salah satu jalan sirip di kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (9/7). Pemkot Jogja belum memetakan secara terperinci titik-titik yang berpotensi dialihfungsikan menjadi lahan parkir tambahan saat penerapan konsep full pedestrian di Malioboro.

Godok Skema Pengaturan Lalin Sirip Malioboro

Dalam Rangka Pemkot Menyambut
Penerapan Full Pedestrian November

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tengah menyiapkan skema pengaturan lalu lintas (lalin) untuk kawasan sirip-sirip Malioboro. Hal tersebut untuk menyambut kebijakan *full pedestrian* yang rencananya mulai diterapkan pada November 2026.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, dalam menentukan pola lalu lintas di sirip-sirip itu akan melakukan pemetaan. Supaya karakteristik masing-masing sirip bisa dilihat dan diterapkan kebijakan yang paling tepat. Sehingga warga dan pedagang tetap merasa diakomodasi.

Hasto menyebut, sirip-sirip di Malioboro memiliki karakter lalu lintas yang berbeda. Sebab ada yang berfungsi sebagai akses utama warga. Namun ada juga yang menjadi jalur bagi logistik pedagang.

"Antarsirip itu beda-beda. Nanti ada sirip yang ditutupnya di sebelah timur, tapi ada yang timur dan barat," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Rabu (8/7).

Terkait dengan pemasangan portal di sirip-sirip nantinya,



Hasto Wardoyo

mantan Bupati Kulon Progo itu menegaskan, Pemkot akan menggelar rapat intens dengan jajaran pemprov. Sebab sebelum sirip-sirip ditutup dengan portal, masih ada berbagai masalah yang harus dituntaskan.

Seperti aktivitas parkir di kawasan sirip-sirip. Serta penyediaan area parkir bagi kendaraan yang tidak bisa masuk ke Jalan Malioboro. "Tentang kapan menutupnya, bagaimana regulasinya, setelah nanti kita diskusi," beber Hasto.

Kepala Dinas Perhubungan DIJ Chrestina Erni Widyastuti mengungkapkan, akan memasang 20 portal untuk 13 sirip

di sepanjang Malioboro. Anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai Rp 230 juta.

Rincian 20 titik portal meliputi: Jalan Abu Bakar Ali satu unit, Jalan Sosrowijayan dua unit, Jalan Perwakilan dua unit, Jalan Sosrokusuman satu unit, Jalan Dagen dua unit, Jalan Pejeksan dua unit, Jalan Suryatmajan dua unit, Jalan Kerandean Kulon satu unit, Jalan Beskalan satu unit, Jalan Remujung satu unit, Jalan Pabrangan dua unit, Jalan Reksobayan Selatan dua unit, serta Jalan Sosromenduran satu unit.

"Portal akan dibuka untuk kendaraan darurat seperti ambulans, pemadam kebakaran, maupun kendaraan pelayanan publik. Selain itu juga disiapkan waktu khusus untuk kegiatan bongkar muat barang dagangan, umumnya pada malam hingga pagi hari sebelum pukul 09.00," katanya belum lama ini. (inu/wia/hep)



Rincian 20 titik portal

- Jalan Abu Bakar Ali: satu unit.
- Jalan Sosrowijayan: dua unit.
- Jalan Perwakilan: dua unit.
- Jalan Sosrokusuman: satu unit.
- Jalan Dagen: dua unit.
- Jalan Pejeksan: dua unit.
- Jalan Suryatmajan: dua unit.
- Jalan Kerandean Kulon: satu unit.
- Jalan Beskalan: satu unit.
- Jalan Remujung: satu unit.
- Jalan Pabrangan: dua unit.
- Jalan Reksobayan Selatan: dua unit.
- Jalan Sosromenduran: satu unit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005